

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DISTRES DIABETES PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 TAHUN 2017 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang)

FITRIANUR LAILI – 25010114130281

(2018 - Skripsi)

Distres diabetes adalah suatu kondisi distres (perasaan takut, sedih, atau sengsara) yang dapat dialami oleh penderita Diabetes akibat perubahan pola hidup yang mendadak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan berbagai faktor risiko distress diabetes pada penderita DM tipe 2 tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan penelitian *cross sectional*. Besar sampel minimal sebanyak 100 responden dengan metode *simple random sampling*. Analisis data menggunakan berbagai jenis uji (korelasi *pearson*, korelasi *rank sperman*, dan *mann whitney*), yang mana disesuaikan dengan persyaratan masing-masing uji dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden sebesar 55,9 tahun, berjenis kelamin terbanyak adalah perempuan (71,0%), jenis pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja (54,0%), rata-rata lama menderita DM selama 4,66 tahun, dan responden yang memiliki komplikasi DM (90%), rata-rata skor tingkat pengetahuan 4,33 poin, rata-rata skor dukungan keluarga 25,00 poin, dan rata-rata skor tingkat distress diabetes 51,16 poin. Sedangkan untuk nilai signifikansi pada variabel usia ($p= 0,685$; $r= -0,041$), jenis kelamin ($p= 0,382$), jenis pekerjaan ($p= 0,002$), lama menderita DM ($p= 0,005$; $r= -0,280$), komplikasi DM ($p= 0,388$), tingkat pengetahuan ($p= 0,001$; $r= -0,654$), dan dukungan keluarga ($p= 0,001$; $r= -0,431$). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel jenis pekerjaan, lama menderita DM, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan distress diabetes. Sedangkan variabel usia, jenis kelamin, dan komplikasi DM tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan distress diabetes

Kata Kunci: Distres Diabetes, Diabetes Mellitus, Puskesmas Rowosari